



Anik Widiastuti, M.Pd.
anikwidiastuti@uny.ac.id

PENANAMAN KARAKTER PADA PELAKU TAWURAN

KENAKALAN REMAJA SEBAGAI MASALAH SOSIAL

anikwidiastuti@uny.ac.id

Data tawuran yang terjadi dari Januari hingga September 2012
(<http://m.inilah.com>) **Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes**

Rikwanto:

1. Tawuran pelajar di Jalan Matraman, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, pada 19 April 2012, pukul 20.00 WIB. menyebabkan **dua pelajar** yakni Guntur (17) dan Harzan Saparta (17), harus **dilarikan ke RS** Pertamina.
2. Tawuran antar pelajar di Jalan Ampera RT 03 RW 05 Bekasi Timur, Kota Bekasi, pada tanggal 3 Mei pukul 17.50 WIB. **Seorang pelajar bernama Bayu Dwi Kurniawan (16), mengalami luka bacok di kepala bagian belakang dan tewas.** sementara **dua orang pelajar** yakni Rahman Aldi (17) dan Muhaji Adenan (16) mengalami **kritis**.
3. Jalan Diponegoro, depan kampus YAI dan UKI Jakarta Pusat, pada tanggal 5 Mei pukul 00.30 WIB. Dalam aksi ini tidak ada korban. Mahasiswa UKI mengendarai sepeda motor melawan arus, kemudian diteriaki saat lewat depan YAI. Tidak terima, mahasiswa UKI masuk ke kampus YAI, tapi ternyata di dalam ada 15 mahasiswa YAI. Lalu ia kabur.
4. Kampus UKI dan YAI di Jl Diponegoro, Senen, Jakarta Pusat, pada tanggal 8 Mei pukul 01.10 WIB. Keributan antar dua kelompok dengan saling **lempar batu dan bom molotov.**

anikwidiastuti@uny.ac.id

- 5. Jalan Diponegoro, Kel. Kenari, Senen, Jakarta Pusat, tanggal 9 Mei pukul 19.30 WIB. **Korban luka 2 orang yang tak terdata**. Tawuran kedua pihak UKI dan YAI, masing-masing personel 50 dan 300 orang.
 - 6. Tawuran antar pelajar di Bundaran Bulungan, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, tanggal 29 Mei pukul 17.00 WIB. Lima pelajar SMAN 6 Jakarta, **dua siswa SMAN 70 Jakarta, dan seorang anggota Patko Res Jaksel Linga Wisnu Pamungkas terluka**. Dari TKP, polisi menyita barang bukti berupa tiga buah arit, 3 bambu runcing.
 - 7. Tawuran antarapelajar SMA Budi Utomo dan Santa Yosep. di Jalan Kramat Raya, Senen, Jakarta Pusat, pada 26 juli 2012 pukul 13.30 WIB. **Korban bernama Roni (28)**. Korban saat itu berada di TKP, pada saat anak Budut saling ledek dengan anak Santa Yosep yang sedang menunggu bus, lalu terjadilah tawuran dan salah satu pelajar melempar **air keras** sehingga mengenai **kaki korban sebelah kanan**.
- anikwidiastuti@uny.ac.id

- 8. Stasiun Panjang, Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur, pada 29 Agustus pukul 15.45 WIB. Korban tewas bernama Jasuli (16). Saat itu korban sedang tawuran dengan pelajar lain. tiba-tiba datang KA dari arah Jakarta menuju Bekasi. Korban tak bisa menghindar dan terseret KA dengan luka di kepala.

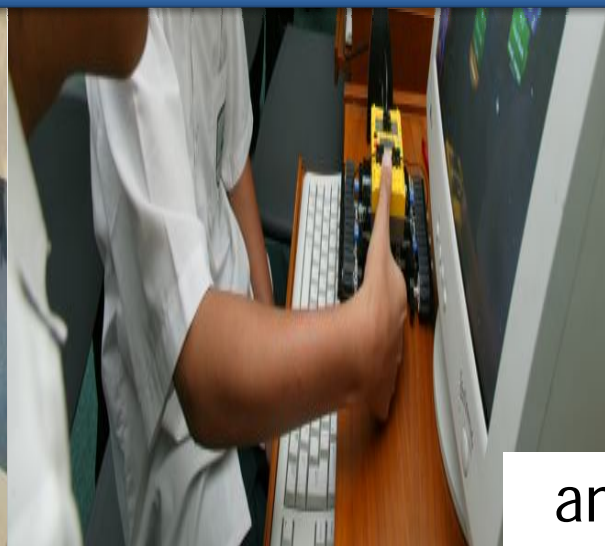
9. Lokasi di Jalan Raya Sawangan, perempatan mesjid Mampang Pancoran Mas Depok, 13 September 2012, jam 14.30 WIB. Korban tewas bernama Didik Triyuda, kelas 3 SMK Baskara.

10. Jalan Mahakam, Bunderan Bulungan, Blok M Plaza, Kebayoran Baru, 24 September jam 12.20 WIB. Korban tewas Alawi Yusianto Putra, dari SMAN 6 Jakarta. Korban luka Ramdan Dimas dan Diaz Fahlevi dari SMAN6. Pelaku Fitra Rahamdani saat itu mengacungkan celurit ke arah siswa SMAN 6 di sevel. Korban melarikan diri sejauh 10 meter namun dikejar pelaku, dari arah belakang, FR langsung mengayunkan celurit ke sebelah kanan tubuh korban.

11. Tawuran di Jalan Sahardjo, Manggarai, pada Rabu 26 September yang menewaskan Deni Yanuar, siswa SMA Yake 66. anikwidiastuti@uny.ac.id



Pendidikan Karakter



anikwidiastuti@uny.ac.id

UUSPN Pasal 3 menyebutkan Pendidikan nasional berfungsi:

- Mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



Tujuan

Meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah melalui pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.

anikwidiastuti@uny.ac.id



Sasaran

- Semua warga sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan para peserta didik sebagai prioritas utama

anikwidiastuti@uny.ac.id

Karakter

Secara etimologis:

Kata karakter berasal dari bahasa Inggris *character*, yang berarti:

- watak,
- sifat,
- peran,
- akhlak,
- huruf.

(Hassan Shadily, J. Echol & KBBI)

Self-Discipline



Disiplin

- ❑ Disiplin berasal dari kata Latin *diciplina* yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat.
- ❑ Disiplin adalah suatu sikap, perilaku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan, baik tertulis maupun tidak tertulis (Nitisemito, 1988)

anikwidiastuti@uny.ac.id

Contoh disiplin

1. Disiplin dalam bersekolah
2. Disiplin dalam belajar
3. Disiplin dalam merapikan & membersihkan rumah
4. Disiplin dalam berlalu lintas



anikwidiastuti@uny.ac.id

RASA INGIN TAHU (*SENSE OF CURIOSITY*)



- Merasa penasaran
- Selalu ingin mencari tahu sesuatu

anikwidiastuti@uny.ac.id

SENANG MEMBACA

- Membaca adalah sumber ilmu
 - Dengan membaca berbagai pengetahuan dapat kita peroleh
- Membaca akan memperluas wawasan

HORMAT dan PEDULI

Pada Diri Sendiri

HORMAT dan PEDULI pada unsur JASMANI:

- Memelihara dan menjaga kesehatan Jasmani.
- Memelihara dan menjaga penampilan diri (sesuai norma-norma yang berlaku: agama, moral, dan tata susila)

Siswa mengidentifikasi KEKURANGAN DIRINYA dan tindakan apa yang akan dan harus dilakukannya !!!

HORMAT dan PEDULI

Pada Diri Sendiri

HORMAT dan PEDULI pada unsur ROHANI:

- Memelihara dan menjaga **pikiran, perasaan, dan kehendak**, dari segala sesuatu yang akan MENGOTORI dan MENODAI dirinya.

Siswa mengidentifikasi KEKURANGAN DIRINYA dan tindakan apa yang akan dan harus dilakukannya !!!

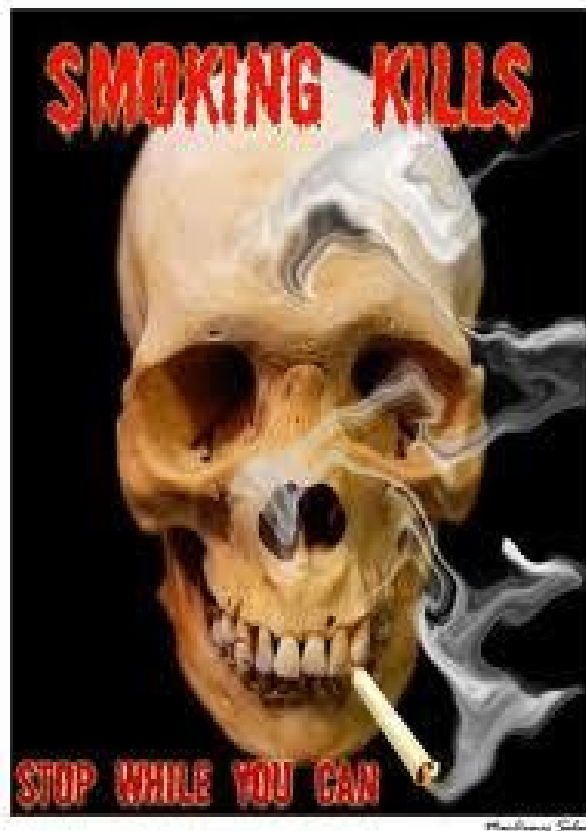
HORMAT dan PEDULI Diri Sendiri

HORMAT dan PEDULI pada Unsur JASMANI:

1. Pola Tidur
2. Pola Makan
3. Waktu Istirahat
4. Waktu Rekreasi
5. Olah raga
6. Pemeliharaan kebersihan
7. Berpakaian
8. Pemakaian asesoris
9. Begadang
10. Merokok
11. Minuman keras
12. Narkotika
13. Pergaulan bebas
14. Seks bebas
15.
16.



anikwidiastuti@uny.ac.id



Tabiat merokok mengakibatkan kerusakan otak

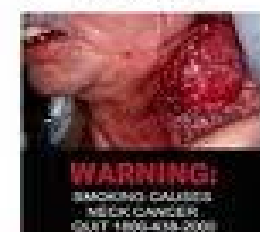
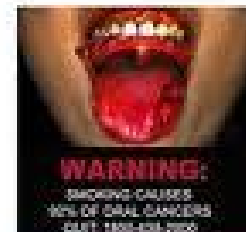


It will smoke it for the very first time. It has no power to stop it.

Adap Rokok Bisa Menyebabkan Darah Membeku Dan Mengakibatkan Stroke. Stroke Bisa Membunuh, Menyebabkan Buta atau Lumpuh.
Katakan TIDAK Merokok !!

Katakan
TIDAK

SAMPLE REPRESENTATION - FOR REFERENCE ONLY
WARNINGS FOR SMOKED TOBACCO PRODUCTS 2006



anikwidiastuti@uny.ac.id

HORMAT DAN PEDULI PADA ORANG LAIN

- ❑ Membuat penilaian yang tepat terhadap semua tindakan yang akan dikenakan kepada orang atau pihak lain.
- ❑ Memilih dan menentukan tindakan yang tidak akan menyakiti, mencelakai, menodai, dan merusak orang atau pihak lain, baik jasmani maupun rohani.

HORMAT DAN PEDULI PADA ORANG LAIN

Mengidentifikasi perilaku yang kurang baik terhadap orang lain:

- ORANG TUA
- GURU
- KARYAWAN
- SESAMA SISWA
- SISWA DARI SEKOLAH LAIN

HORMAT DAN PEDULI PADA LINGKUNGAN

- ❑ Membuat penilaian yang tepat terhadap semua tindakan yang akan dikenakan kepada LINGKUNGAN (lingkungan alam dan kampus).
- ❑ Memilih dan menentukan tindakan yang tidak akan MENGOTORI, MENODAI, dan MERUSAK LINGKUNGAN (lingkungan alam dan kampus).

HORMAT DAN PEDULI PADA LINGKUNGAN

- ❑ Mengidentifikasi perbuatan-perbuatan yang kurang tepat dalam memperlakukan LINGKUNGAN alam dan kampus.
- ❑ Mengidentifikasi perbuatan-perbuatan yang kurang tepat terhadap fasilitas yang ada di kampus.

TANGGUNG JAWAB

- Berani menanggung akibat dari perbuatan yang dilakukan

PR-nya...???

Jadilah siswa
berkarakter positif

Willingness to Change

*Sebuah catatan yang terukir di
pemakaman Westminster Abbey, Inggris
Tahun 1100 M*

anikwidiastuti@uny.ac.id

Ketika Aku Masih Muda

Dan Bebas Berkhayal

Aku Bermimpi Ingin Mengubah **Dunia**

Memiliki karakter dan perilaku yang baik

***Seiring dengan Bertambahnya Usia dan
Kearifanku***

Kudapati Bahwa Dunia Tak Kunjung Berubah

***Maka Cita-cita Itupun Kupersempit
Lalu Kuputuskan untuk... Hanya Mengubah
Negeriku***

Memiliki karakter dan perilaku yang baik

***Namun Tampaknya
Hasrat itupun Tiada Hasil***

***Ketika Usia Semakin Senja,
Dengan Semangatku yang Masih Tersisa
Kuputusan untuk Mengubah **Keluargaku**,
Orang-orang yang paling dekat denganku
Memiliki karakter dan perilaku yang baik***

Tetapi Celakanya...

Merekapun tidak Mau Berubah

Dan Kini...

***Sementara Aku Terbaring Saat Ajal
Menjelang...***

Tiba-tiba kusadari:

***Andaikan yang Pertama kuubah adalah diriku,
Maka dengan Menjadikan Diriku Teladan,
Dalam berkarakter dan berperilaku
Mungkin Aku Bisa Mengubah Keluargaku***

***Lalu Berkat Inspirasi dan Dorongan mereka,
Bisa Jadi akupun Mampu Memperbaiki Negeriku***

***Kemudian Siapa Tahu, Perubahan Negeriku akan
membuat dunia ini berubah.***

Jangan nakal ya nak...!!!

Ingat ikrar sumpah pemuda...

putra dan putri Indonesia mengaku
satu tumpah darah, satu bangsa,
dan satu bahasa